

	<p style="text-align: center;"><b>Universitas Negeri Surabaya</b>  <b>Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan</b>  <b>Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan &amp; Rekreasi</b></p>										<p>Kode Dokumen</p>																
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>																											
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER		Tgl Penyusunan																
Pengembangan Kurikulum Penjas		8520102121				T=2 P=0 ECTS=3.18			6		10 Desember 2025																
OTORISASI		Pengembang RPS				Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																		
									MOCHAMAD RIDWAN																		
Model Pembelajaran	Case Study																										
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																										
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																										
	Matrik CPL - CPMK																										
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">CPMK</div>																									
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																										
	CPMK	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 10px;">Minggu Ke</div> <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table> </div>										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16												
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang pengertian kurikulum, perkembangan kurikulum sekolah, analisis kurikulum yang mencakup analisis tugas dan materi, perumusan tujuan dan indikator ketercapaian, konsep-konsep esensial dan pembelajarannya, miskonsepsi dan strategi penanggulangan dengan memanfaatkan TIK. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus (kurikulum, pembelajaran, dan miskonsepsi), presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.																										
Pustaka	Utama :																										
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Amandemen 10 Agustus 2002.</li> <li>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.</li> <li>4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.</li> <li>5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.</li> <li>6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</li> <li>7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</li> <li>8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.</li> <li>9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.</li> <li>10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.</li> <li>11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.</li> <li>12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.</li> <li>13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah</li> <li>14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah</li> <li>15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).</li> <li>16. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).</li> <li>17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Standar Penguji pada Kursus dan Pelatihan.</li> <li>18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.</li> <li>19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi NonPersonalia tahun 2009 untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).</li> <li>20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.</li> </ol>																										

		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Fifukha Dwi Khory, S.Pd., M.Pd. Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pemahaman tentang tujuan pendidikan nasional jangka panjang, yaitu mewujudkan Karakteristik Manusia Indonesia Generasi Emas 2045	1. Dua indikator dalam pertemuan ke-1 ini sebagai berikut. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik Manusia Indonesia Generasi Emas 2045 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan pendidikan nasional jangka panjang	<b>Kriteria:</b> 1. Kriteria penilaian pada pertemuan ke-1 sebagai berikut. 2. Siswa dianggap lulus pada aspek pengetahuan apabila mendapatkan nilai 70. Siswa dianggap lulus pada aspek sikap apabila memiliki sikap baik selama proses perkuliahan	Baca materi, mengikuti paparan dosen, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50			0%
2	Pemahaman adanya standarisasi mutu pendidikan di Indonesia	1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ke-2 ini sebagai berikut. Mahasiswa mampu menyebutkan dasar penentuan standarisasi pendidikan nasional 2. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan standarisasi pendidikan nasional 3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan jasmani (PJOK)	<b>Kriteria:</b> 1. Kriteria penilaian pada pertemuan kedua sebagai berikut. 2. Siswa dianggap lulus pada aspek pengetahuan apabila mendapatkan nilai 70. Siswa dianggap lulus pada aspek sikap apabila memiliki sikap baik selama proses perkuliahan	Baca materi, mengikuti paparan dosen, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50			0%
3	Pemahaman adanya produk pemerintah berupa peraturan menteri yang mengoperasikan standarisasi mutu pendidikan di Indonesia	1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ketiga ini sebagai berikut. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 8 produk pemerintah yang mengoperasikan standarisasi mutu pendidikan nasional 2. Mahasiswa mampu menganalisis 8 standar pendidikan nasional untuk diterapkan dalam penyusunan kurikulum PJOK di sekolah. 3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan 8 standar pendidikan nasional dalam bidang Pendidikan Jasmani (PJOK)	<b>Kriteria:</b> 1. Kriteria penilaian pada pertemuan kedua sebagai berikut. 2. Siswa dianggap lulus pada aspek pengetahuan apabila mendapatkan nilai 70. Siswa dianggap lulus pada aspek sikap apabila memiliki sikap baik selama proses perkuliahan	Baca materi, mengikuti paparan dosen, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50			0%

4	Pemahaman sejarah perjalanan kurikulum pendidikan Indonesia sejak 1945	<p>1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mengetahui perubahan yang pernah terjadi pada kurikulum pendidikan nasional mulai tahun 1945-sekarang</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia sejak tahun 1945-sekarang</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis dampak perubahan kurikulum pendidikan nasional terhadap pendidikan jasmani (PJOK)</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Kriteria penilaian pada pertemuan ini sebagai berikut.</p> <p>2. Siswa dianggap lulus pada aspek pengetahuan apabila mendapatkan nilai 70. Siswa dianggap lulus pada aspek sikap apabila memiliki sikap baik selama proses perkuliahan</p>	Baca materi, mengikuti paparan dosen, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50			0%
5	Pemahaman dasar penyusunan dokumen KTSP	<p>1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mengetahui dasar penyusunan dokumen KTSP untuk mata pelajaran PJOK di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui kebutuhan dokumen KTSP untuk mata pelajaran PJOK di sekolah</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis tuntutan pemerintah tentang standar dokumen KTSP, khususnya untuk mata pelajaran PJOK di Sekolah</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Kriteria penilaian pada pertemuan ini sebagai berikut.</p> <p>2. Siswa dianggap lulus pada aspek pengetahuan apabila mendapatkan nilai 70. Siswa dianggap lulus pada aspek sikap apabila memiliki sikap baik selama proses perkuliahan</p>	Baca materi, mengikuti paparan dosen, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50			0%
6	Pemahaman Fakta Dokumen KTSP	<p>1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang dokumen KTSP, khususnya untuk mata pelajaran PJOK di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang kebutuhan dokumen KTSP untuk mata pelajaran PJOK di sekolah</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis kelengkapan dokumen KTSP, khususnya untuk mata pelajaran PJOK di Sekolah sesuai dengan tuntutan pemerintah</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai 70</p>	Dua jenis yang akan digunakan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Observasi lapangan: mahasiswa secara berkelompok ke sekolah. Setiap kelompok wajib mengobservasi sekolah yang berbeda. Pelaporan hasil observasi dan presentasi hasil observasi 6 X 50			0%
7							0%
8	Pemahaman terhadap materi mulai pertemuan 1-7	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 70%	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 70%</p>	Tes Tulis 3 X 50			0%

9	Pemahaman Fakta RPP PJOK	<p>1. Empat indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang dokumen RPP, khususnya untuk mata pelajaran PJOK di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang kebutuhan dokumen RPP untuk mata pelajaran PJOK di sekolah</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis kelengkapan dokumen RPP, khususnya untuk mata pelajaran PJOK di Sekolah sesuai dengan tuntutan pemerintah</p> <p>4. Mahasiswa mampu menilai kualitas dokumen RPP, khususnya untuk mata pelajaran PJOK di Sekolah.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai 70</p>	Telaah dokumen RPP hasil observasi, diskusi kelompok, dan presentasi 3 X 50			0%
10	Pemahaman Fakta Pembelajaran PJOK	<p>1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang proses pembelajaran PJOK di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang kualitas pembelajaran PJOK di sekolah</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis kualitas pembelajaran PJOK di Sekolah</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai 70</p>	Mengamati/ merekam proses pembelajaran di lapangan 6 X 50			0%
11							0%
12	Pemahaman Fakta Proses Pengukuran dan Hasil Belajar PJOK	<p>1. Tiga indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang proses penilaian dalam pembelajaran PJOK di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui fakta di lapangan tentang kualitas proses penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK di sekolah</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis kualitas proses penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK di Sekolah</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai 70</p>	Observasi lapangan: Mengukur hasil belajar siswa; dan Paparan laporan proyek 3 6 X 50			0%
13							0%

14	Penyusunan/ Paparan RPP PJOK K13	1. Dua indikator keberhasilan dalam pertemuan ini sebagai berikut. Mahasiswa mampu membuat RPP sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 2. Mahasiswa mampu memberikan penilaian dan saran terhadap RPP kurikulum 2013	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai 70	Bekerja kelompok: Menyusun RPP K13 sesuai hasil belajar dan Pemaparan RPP K13 3 X 50			0%
15							0%
16							0%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
		0%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.